

Satlantas dan Jasa Raharja Gelar Vaksin Plus

BANTUL (KR) - Satlantas Polres Bantul bekerjasama dengan PT Jasa Raharja dan Pemerintah Kapanewon Pandak menyelenggarakan vaksinasi massal plus pelayanan perpanjangan masa berlakunya SIM A dan C serta pelayanan pajak tahunan kendaraan bermotor di halaman Kantor Pemerintah Kapanewon Pandak, Selasa (26/10). Vaksinasi ini ditarget untuk 1.000 pelajar di atas usia 12 tahun.



Komisaris PT Jasa Raharja menyerahkan penghargaan kepada Polres Bantul.

Komisaris I PT Jasa Raharja Pusat Prof Rimawan Pradityo MSE PHd, Komisaris II Eko Suwandi MSE PHd, Kepala PT Jasa Raharja Cabang DIY Agus Doto Pitono SE MM dan rombongan, sebelum menuju ke lokasi vaksinasi massal plus di Pandak lebih dulu menyerahkan piagam penghargaan kepada jajaran Polres Bantul.

Polres Bantul dinilai paling aktif dalam penanganan Covid-19 selama masa pandemi. Prof Rimawan mengemukakan, selama pandemi Covid-19, Polres Bantul paling aktif melakukan percepatan vaksinasi di DIY,

termasuk upaya pencegahan atau penularan Covid-19 di Bantul. "Karena itu, kami layak memberi piagam penghargaan kepada Polres Bantul," ungkap Rimawan.

Penyerahan piagam penghargaan diterima Kapolres Bantul. Kapolres Bantul AKP Ikhsan SIK mengungkapkan, kegiatan vaksinasi presisi plus di Kapanewon Pandak ini memang berbeda dengan vaksinasi presisi di tempat lain sebelumnya.

"Karena di lokasi vaksinasi ini juga dilakukan pelayanan permohonan perpanjangan SIM dan pelayanan pajak kendaraan bermotor tahunan,"

paparnya.

Kapolres berharap warga yang belum menjalani vaksin untuk mendaftarkan diri, bisa lewat Babinkamtibmas, Lurah maupun Kapanewon, agar vaksinasi di Bantul segera tuntas dan perekonomian pulih kembali. "Kalau perekonomian lancar, keamanannya akan terjaga," pungkas Kapolres.

Sementara Panewu Pandak, Danang Dwi Atmoko, menambahkan animo warga Pandak untuk divaksin cukup tinggi. Danang juga minta kepada warga Pandak yang belum divaksin untuk segera mendaftarkan diri.

(Jdm)-f

SUMBERAGUNG '0' KASUS COVID-19

Danjen Kopassus: Harus Ditangani Bersama

JETIS (KR) - Danjen Kopassus Mayor Jenderal (Mayjen) TNI Mohammad Hasan SH, menyerahkan bantuan sosial (Bansos) di dua tempat berbeda di Kabupaten Bantul, Rabu (27/10). Kegiatan pertama bakti sosial digelar di Dusun Bungas Sumberagung Jetis Bantul dengan menyerahkan bantuan sembako dan menanam pohon pisang. Sementara di Timbulharjo meninjau vaksinasi dan menyerahkan bantuan untuk anak sekolah, difabel.

Danjen Kopassus Mayjen TNI Mohammad Hasan merasa bangga dan terhormat bisa hadir di tengah warga Bungas Sumberagung Jetis. Karena bagaimanapun Kopassus sebuah organisasi di TNI yang memang harus selalu dekat dengan rakyat.

"Kopassus disini di Bantul untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam menangani penyebaran Covid-19, dalam rangka mempercepat proses pengendalian Covid-19 dalam hal vaksinasi," ujar Mohammad Hasan.

Dalam acara tersebut juga dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Komandan Kodim 0729 Bantul Letkol Agus Indra Gunawan, Komandan Grup 2 Kopassus Kolonel Inf Sabdono Budi Wiryanto SE, Waka Polres Bantul Kompol Nur Alam, Camat Jetis Kuswardiono,

Kapolsek Jetis AKP Hatta Amrullah SSos MIP. Kegiatan tersebut juga didukung Abhinaya Upangga.

Dijelaskan, dengan program yang sudah dijalankan tentu punya dampak sangat signifikan. Karena kondisi pandemi Covid-19 ini sudah melanda dunia dan juga Indonesia. "Tentunya harus dihadapi bersama-sama kalau istilah Pak Jokowi, Covid-19 se-

perti musuh yang tidak kelihatan. Sehingga membutuhkan kerjasama dan sinergitas," ujarnya. Kopassus yang diberikan kewenangan sedikit diperintahkan untuk bisa membantu proses pengendalian. Selama ini Kopassus sangat dibantu oleh rekan-rekan baik dari Kodim Bantul, Polres Bantul Kepala Desa, Camat dan seluruh masyarakat.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengatakan, dalam beberapa bulan terakhir Kopassus sudah membersamai Kabupaten Bantul dalam menanggulangi pandemi Covid-19. "Atasnama Pemerintah Kabupaten Bantul dan seluruh rakyat Bantul kami mengucapkan terima kasih atas kebersamaan yang selama ini dibangun bersama Kopassus," ujar Halim.

Sehingga Kabupaten Bantul dari hari ke hari, dari waktu ke waktu dapat mengalami penurunan kasus Covid-19. Oleh karena itu sekarang Bantul pada level 2. Jika konsisten menjaga protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi tentu kita akan mengalami penurunan kembali ke level 1.

"Oleh karena itu kepada masyarakat utamanya Sumberagung sudah mencapai, 1 capaian luar biasa vaksinasi sudah mencapai 85% dan Sumberagung sudah dinyatakan zona hijau karena sudah mencapai 0 kasus, tidak ada warga Sumberagung yang hari ini terpapar Covid-19," jelasnya. (Roy)-f



Danjen Kopassus Mayjen TNI Muhammad Hasan (tengah) didampingi Abdul Halim setelah menanam pohon pisang.

Bangun Ketahanan Ekonomi di Tengah Pandemi

SRANDAKAN (KR) - Jaringan pengaman sosial secara mandiri perlu dibangkitkan agar mampu bertahan di tengah himpitan pandemi Covid-19. Selain untuk membangun benteng pertahanan bagi masyarakat sendiri, memberikan manfaat secara ekonomi. Seperti dilakukan oleh Harjana warga Puluhan Lor Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan Bantul. Sejak tahun 2000, lekaki 53 tahun tersebut mengembangkan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya.

Harjana punya spirit tinggi dan makin giat mengembangkan komoditas pertanian ketika pandemi Covid-19 membekap warga hampir setahun lebih. Bahkan sayuran hasil budidayanya sekarang ini tidak sebatas untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Pelan tapi pasti, sayuran mayur budidaya Harjana mampu memenuhi kebutuhan pasaran.

Dijelaskan, komoditas pertanian yang dibudidayakan di atas lahan 700 meter persegi cukup beragam di antaranya jagung, ketela, terong, kacang, dan lele serta cacing sutra.

Sukses mengembangkan komoditas pertanian ditengah perkampungan, Harjana tidak pelit dengan ilmunya. Tak jarang banyak warga atau perkumpulan berkunjung ke rumahnya untuk belajar bersama.

"Kalau memang ingin mengetahui proses budidaya aneka sayuran dan lele kolam bundar bisa datang langsung untuk belajar bersama. Masa pandemi seperti sekarang ini dituntut kreatif agar tetap eksis," ujarnya.

Bagi Harjana, keseriusannya melakukan budidaya komoditas pertanian di rumahnya sebenarnya sebagai media belajar bagi santri anak yatim yang berjumlah 70 orang.

"Memang santri di sini saya bekali keterampilan bercocok tanam untuk membangun jiwa kemandirian bagi semua santri. Tapi kami juga berbagi ilmu kepada masyarakat umum," ujarnya.

Menurutnya, dalam mengembangkan komod-

itas sayur mayur, hasilnya cukup menjanjikan,

dengan syarat harus tekun dan teliti. (Roy)-f

KERONCONG PLESIRAN V DI TELAGA MARDIGDO Hadirkan Artis Ternama, Promosikan Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Gelaran Keroncong Plesiran V digelar di Telaga Mardigdo Hutan Pinus Mangunan Bantul Sabtu (23/10) malam. Pergelaran ini dikemas bernuansa festival keroncong muda. Yang dihadirkan grup musik keroncong asli, keroncong modern hingga keroncong berformatorkestra.

Kegiatan ini diprakarsai Simphony Kerontjong Moeda yang digelar setiap tahun. Berbeda dengan tahun lalu, Keroncong Plesiran tahun ini berlangsung hybrid dengan kuota 200 tiket untuk menonton di lokasi, juga tiket untuk mendapatkan link streaming.

Malam tersebut Keroncong Plesiran berkolaborasi dengan deretan artis ternama. Diantaranya Surya Mataram, Hesti Ksvara, Boris Sirait, Dapur Musik, Anting LIDA 2021, Pandika Kamadaya, Paksi Band dan Okky Kumala. Ada pula Heruwa, Ananda Badudu, Monita Tahalea, Kuku Prasetya Kudamai serta Ndarboy Genk. Turut dimeriahkan pula dengan pameran UMKM. Turut hadir



Singgih Raharjo SH MED (Kepala Dinas Pariwisata DIY) saat membuka Keroncong Plesiran V.

Singgih Raharjo SH MED (Kepala Dinas Pariwisata DIY), Joko B Purnomo (Wakil Bupati Bantul) dan GKR Bendara.

Singgih Raharjo mengungkapkan, Keroncong Plesiran V tak hanya sebagai motivasi anak muda dalam bermain musik keroncong tapi sekaligus untuk memperkenalkan destinasi wisata. "Adanya pameran UMKM menjadi sarana mengenalkan produk sekaligus perluasan pasar sehingga dapat menumbuhkan ekonomi kreatif," sebutnya.

Gandhi selaku panitia menambahkan, Keroncong

Plesiran V diharapkan selain menjadi bentuk apresiasi dan pelestarian musik keroncong juga dapat menjadi media promosi tempat wisata di DIY serta berdampak pada sektor ekonomi di wilayah tersebut.

Bertema Viable atau mampu bertahan hidup, acara ini menjadi bukti bahwa mereka mampu menjaga konsistensi dan eksistensinya dalam melintasi masa-masa sulit pandemi dua tahun terakhir dengan adaptasi konsep pertunjukan di panggung Terbuka Telaga Mardigdo Hutan Pinus Mangunan. (Sal)

PELAKU WISATA REJOWINANGUN Ikuti Pelatihan Dan Kemitraan Kelembagaan

YOGYA (KR) - 20 pelaku wisata kampung wisata Rejowinangun Kota Yogyakarta mengikuti Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan di sekretariat kampung wisata Rejowinangun, Senin (25/10). Selain para pelaku wisata yang terdiri lima cluster yakni cluster agro, kuliner, kerajinan, budaya dan cluster herbal, hadir pula pada acara tersebut Dyah Muriwarni selaku Kepala Kalurahan Rejowinangun.

Acara yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY tersebut merupakan bentuk dukungan pemerintah kepada kampung wisata untuk meningkatkan kapasitas SDM Pariwisata serta jalinan kemitraannya dengan stakeholder. Kegiatan dibuka resmi Trilita Yanti S.S. MPA selaku Kepala Seksi Kelembagaan Pariwisata Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY.

"Para peserta yang terdiri dari 5 cluster ini kami harapkan ke depannya dapat berkolaborasi dan bermitra dengan industri seperti hotel, sehingga di masa next normal kampung wisata dapat lebih siap dan percaya diri," kata Lita. Pemaparan tentang program kemitraan



Trilita Yanti, S.S. MPA membuka Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan Pelaku Pariwisata.

kampung wisata dengan hotel disampaikan Herryadi Baiin selaku GM The Rich Hotel. Ia juga memberikan motivasi kepada peserta agar produk usaha mereka dapat dikenal luas, yakni kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak.

Materi kedua disampaikan oleh Dahlia Ginting perwakilan ASITA DIY tentang pengemasan paket wisata di kampung wisata. Lia sapaannya, menyampaikan bahwa kampung wisata dapat dikenal masyarakat dan menjadi jujugan wisatawan karena memiliki komponen pendukung seperti penerapan protokol kesehatan, ciri khas, aksesibilitas yang

baik, objek wisata menarik, dukungan warga, keamanan, akomodasi dan telekomunikasi yang baik serta berdekatan dengan objek wisata terkenal.

Materi selanjutnya dari Marsudi Rahardjo SIp dari Forkom Desa Wisata DIY yang menyampaikan persiapan pengelolaan kampung wisata pascapandemi Covid-19. Menurutnya kampung wisata harus memberi rasa aman dan nyaman kepada tamu dengan menyiapkan kebutuhan atau peralatan penerapan protokol kesehatan. Selain itu juga dibutuhkan sinergitas antara pokdarwis dan kampung wisata. (Sal)

Pak Asmuni Menjawab

Berbuat Baik dan Jahat (1)

TANYA:

Dalam suatu pengajian penceramah menyatakan bahwa sikap, kehendak dan perbuatan yang nampaknya ringan akan besar artinya di hadapan Allah SWT. Sayang, penceramah itu tidak sempat menyertakan dasar-dasar atau dalilnya. Mohon penjelasan. Panggih, Gunungkidul

JAWAB:

Secara garis besar dalam ayat 89 surat An-Naml dinyatakan, orang yang membawa (mengerjakan) kebaikan akan memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Sedang dalam ayat 90 surat yang sama dinyatakan bahwa orang yang membawa (mengerjakan) kejahatan akan disungkurkan wajahnya ke dalam neraka.

Dalam hadis riwayat Ath-Thobaroni dan Al-Baihaqi yang awalnya diriwayatkan oleh Ibnu Abbas disebutkan ada 4 macam orang yang diberi (mendapatkan) kebaikan di dunia dan di akhirat. (1). Orang yang lisannya banyak berdzikir. (2). Orang yang hatinya banyak

bersyukur. (3). Orang yang ketika menerima cobaan tetap bersabar. (4). Orang yang mendapatkan jodoh yang tidak banyak berbuat dosa dengan badan dan hartanya.

Hadis yang diriwayatkan Ahmad dan Ath-Thobaroni yang awalnya diriwayatkan oleh Imamah menyatakan ada 4 macam nasib baik akan menimpa seseorang. (1). Orang yang meninggal dalam menjalankan kebaikan. (2). Orang yang mengajarkan ilmu yang baik dan ilmu itu diamalkan. (3). Orang yang memberi sedekah untuk suatu proyek yang baik, sehingga pahala yang diterimanya mengalir selama proyek (yang ikut dibayainya) itu tetap berjalan dengan baik dan mendatangkan kebaikan (manfaat). (4). Orang yang mempunyai anak yang saleh berkat didikan dari orangtuanya, dan anak itu selalu mendoakannya.

Demikianlah dasar-dasar yang baik bagi orang-orang yang berbuat baik sehingga mendapatkan kebaikan di dunia dan pahala berikut kebaikan di akhirat kelak. □f

Wuih! Yang Biasanya 1 Menit, Bisa Jadi Berjam-Jam



Rahasia Pria Perkasa 16+

Manfaat Bentrap:

- Mengobati Ejakulasi Dini
- Mengobati Lemah Syahwat
- Mengatasi Ereksi Dini
- Meningkatkan Stamina
- Melancarkan Peredaran Darah
- Memperbaiki Syarat-syarat di Alat Vital
- Menambah Kepuasan dalam Hubungan Pasutri

1 BOX HANYA 199 RIBU
(BELUM TERMASUK ONGKIR)

LANGSUNG ORDER LANGSUNG DIKIRIM

INFO BAGIAN PEMASARAN
0877 - 3811 - 4501
ATAU BAGIAN PROMOSI KR
0274 - 565685 ext 114
INFO PRODUK HUBUNGI
0822 - 898 - 22 - 888



Bpk. Darmawan Konsultan produk